

ABSTRAK

Telah dilakukan isolasi dan karakterisasi senyawa flavonoid pada daun sirih hutan. Metode yang dilakukan dengan cara ekstraksi sebanyak 250 gram sampel dimaserasi dengan pelarut metanol selama 3 x 24 jam menghasilkan ekstrak kental sebanyak 15,53 gram. Ekstrak metanol sebanyak 10 gram difraksinasi ke dalam campuran metanol-air (1:2) kemudian dipartisi berturut-turut dengan pelarut n-heksana dan etil asetat sehingga menghasilkan ekstrak n-heksana 2,19 gram, ekstrak etil asetat 1,67 gram dan ekstrak air 1,48 gram. Uji fitokimia flavonoid dari semua ekstrak kental yang diperoleh menunjukkan positif flavonoid. Pemisahan dan pemurnian dilakukan dengan kromatografi lapis tipis dan kromatografi kolom. Hasil pemisahan dengan kromatografi kolom terhadap ekstrak metanol diperoleh fraksi N_{5.B} positif flavonoid dengan berat sekitar 0,04 gram dan memiliki titik leleh pada suhu 132,3°C. Karakterisasi isolat (fraksi N_{5.B}) dengan UV-Vis menunjukkan dua pita serapan yaitu pita I pada panjang gelombang 272 nm dan pita II pada panjang gelombang 204 nm. Hasil penambahan pereaksi geser dengan natrium hidroksida, natrium asetat, natrium asetat-asam borat, aluminium klorida, aluminium klorida-asam klorida menunjukkan bahwa isolat mengandung senyawa flavonoid jenis katekin atau senyawa turunan flavan 3-ol serta mempunyai gugus fungsi O-H, C-H alifatik, C=C aromatik, tekuk O-H, C-O alkohol, C-H aromatik.

Kata Kunci : Isolasi, Karakterisasi, Flavonoid, Daun Sirih Hutan¹